

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Dalam proses pembuatan laporan Tugas akhir ini dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan analisa perhitungan biaya pekerjaan struktur atas proyek Thamrin nine tower 1 ini antara lain sebagai berikut :

1. Dari hasil analisa harga satuan per item pekerjaan struktur atas, biaya untuk pekerjaan struktur atas pembangunan proyek Thamrin Nine Tower 1 dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan adalah senilai proyek untuk pembangunan struktur atas tower 1 ini yaitu Rp 492,616,539,000.00- (termasuk PPn 10%). Total biaya ini didapatkan dari penjumlahan biaya per item pekerjaan sebagai berikut:
 - a. pekerjaan kolom = Rp. 34,152,779,848.92-
 - b. Pekerjaan *Shearwall* = Rp. 129,815,048,637.14-
 - c. Pekerjaan Balok = Rp 95,115,303,100.30-
 - d. Pekerjaan Plat Lantai = Rp. 186,627,546,422.36-
 - e. Pekerjaan Tangga = Rp 2,122,539,488.31-
2. Penyusunan *Schedule* proyek terdiri dari struktur atas yang telah disusun dari 5 item pekerjaan yang dilaksanakan selama 24 bulan dengan bobot pekerjaan paling besar adalah pekerjaan Plat Lantai dengan bobot 41.67% dengan lama pekerjaannya 92 minggu.
3. Cash flow berdasarkan jadwal pelaksanaan yang dibuat dengan uang muka 20% , terdapat pinjaman khas kantor sebesar Rp. 40,500,000,000.00,-. Dengan adanya uang muka dan pinjaman khas kantor, maka pada bulan ke-16 selisih antara *cash-in* dengan *cash-out* adalah sebesar Rp 0,-
- 4.

4.2. Saran

Pada pembuatan Tugas Akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk pembangunan suatu proyek konstruksi, kontraktor tidak harus menggunakan koefisien pengali pada penggunaan material dan upah berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) namun bisa membuat analisa koefisien pengali sendiri, hal ini dilakukan karena menggunakan koefisien pengali sendiri lebih rendah dalam dokumen penawaran saat proses tender.
2. Dalam proses perhitungan volume, gambar denah dan detail harus lengkap dan jelas dalam menunjukkan ukuran, agar dalam proses perhitungan jauh lebih detail dan akurat, sehingga pada pelaksanaan pembangunan proyek tidak terjadi pekerjaan tambah kurang.
3. Untuk mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri dan mental dalam menghadapi tugas akhir agar lebih baik untuk kedepannya.
4. Dan untuk jurusan agar memberikan waktu yang lebih banyak untuk para mahasiswa dalam proses pembuatan laporan tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Balitbang PU. 2007. *Analisa Harga Satuan Pekerjaan*.
Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia.
- H. Bachtiar Ibrahim, 1993. *Rencana Anggaran Biaya*. Jakarta.
- Hajek, Victor G., 1994. *Manajemen Proyek Perekayasaan*.
Jakarta: Erlangga.
- Hermansyah, Diyan, 2013. *Estimasi Anggaran Biaya Konstruksi dan Rencana Penjadwalan Tahap Desain*.
Jakarta: BSI.
- Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia.2007. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 45/PRT/M/2007 Tentang Pedoman Teknis Pembangunan Gedung Negara*.
Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia.
- Soeharto, Iman, 2001. *Manajemen Proyek Dari Konseptual Sampai Operasional*.
Jakarta: Erlangga.
- Tolangi, Martho F., 2012. *Analisis Cash Flow Optimal Pada Kontraktor Proyek Pembangunan Perumahan*.
Manado: Unsrat.
- Zulfi. 2009. *Profesi Quantity Surveyor*.Jakarta.